

Training on Making Bulletin Learning Media Integrated Character Education

Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Bulletin Integrated Character Education

Dewi Satria Ahmar^{a*}, Andi Patmasari^a, Ansari Saleh Ahmar^b, Muhammad Fath Azzajjad^c, & Sitti Rahmawati^a

^aTadulako University, Jl. Soekarno Hatta KM. 9, Palu, 94118, Indonesia

^bUniversitas Negeri Makassar, Jln. AP Pettarani, Makassar, 90222, Indonesia

^cSembilanbelas November Kolaka University, Jln. Pemuda, Kolaka, 93514, Indonesia

Abstract

This service activity aims to improve the ability of teachers to utilize ICT and make ICT-based learning media. The activities carried out include material presentation and practice of making learning media. In the material presentation, the teachers were provided with information about the forms of learning media and the use of ICT in making learning media. In the practical activity, the teachers were guided to make learning media in the form of bulletins and integrate character education into the bulletins. The learning media in the form of bulletins made by teachers is integrated with character education, therefore the learning media made is called BICE (Bulletin Integrated Character Education) learning media. The results of the activity show that the activities carried out can improve the ability of teachers to utilize ICT and create ICT-based learning media through BICE. The ability of teachers in this case increased from the Poor category to the good category.

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan ICT dan membuat media pembelajaran berbasis ICT. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi penyampaian materi dan praktek pembuatan media pembelajaran. Pada penyampaian materi, para guru dibekali dengan informasi mengenai bentuk-bentuk media pembelajaran dan pemanfaatan ICT dalam membuat media pembelajaran. Pada kegiatan praktek, para guru dibimbing untuk membuat media pembelajaran dalam bentuk bulletin dan mengintegrasikan pendidikan karakter di dalam bulletin tersebut. Media pembelajaran dalam bentuk bulletin yang dibuat oleh guru diintegrasikan dengan pendidikan karakter oleh karena itu media pembelajaran yang dibuat disebut dengan media pembelajaran BICE (Bulletin Integrated Character Education). Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan ICT dan membuat media pembelajaran berbasis ICT melalui BICE. Kemampuan guru dalam hal ini meningkat dari kategori cukup baik menjadi kategori baik.

Keywords: Training, Bulletin, Character education, BICE

1. Pendahuluan

Kebutuhan akan media pembelajaran terus berkembang seiring dengan perubahan tuntutan cara belajar siswa dan perkembangan teknologi digital era 4.0 dan society 5.0. Dalam belajar, siswa cenderung lebih melibatkan diri dalam pembelajaran ketika mereka mampu berinteraksi dengan konten (Aini et al., 2020). Media pembelajaran harus menyediakan fitur-fitur interaktif dan inovatif seperti kuis, simulasi, dan elemen-elemen multimedia yang memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif (Huysken et al., 2019). Kondisi media pembelajaran yang dibutuhkan siswa saat ini tercermin melalui respons mereka terhadap perkembangan teknologi digital, cara belajar siswa yang beragam, dan tuntutan pembelajaran modern (Azzajjad et al., 2020). Oleh karena itu pengembangan media

* Corresponding author:

E-mail address: dewisatriaahmar@gmail.com

pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman dan kecepatan belajar siswa perlu dilakukan. Upaya ini memungkinkan siswa untuk belajar dalam tempo mereka sendiri dan mencapai hasil yang lebih baik. Media bulletin adalah salah satu bentuk media yang sering menjadi pilihan dalam dunia komunikasi dan informasi karena memiliki sejumlah keunggulan (Asyhari & Silvia, 2016).

Buletin memiliki berbagai keunggulan untuk dijadikan sebagai media pembelajaran di sekolah. Media ini dapat menjadi alat komunikasi dan informasi serbaguna yang dapat digunakan oleh guru, siswa, dan staf sekolah untuk berbagai tujuan (Hanum et al., 2017). Melalui bulletin, informasi akan semakin mudah disampaikan ke komunitas sekolah, termasuk guru, siswa, dan orang tua. Buletin ini dapat digunakan untuk mengumumkan acara sekolah, perubahan jadwal, berita penting, dan informasi lainnya. Buletin juga dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran di kelas, seperti membaca buletin untuk meningkatkan pemahaman membaca atau menulis artikel.

Buletin yang digunakan dalam pembelajaran disusun dengan singkat dan padat, serta memberikan informasi utama dalam waktu singkat. Hal ini memungkinkan siswa mendapatkan gambaran umum tentang materi pembelajaran tanpa perlu menghabiskan waktu lama. Informasi yang diberikan juga cenderung cepat dan aktual sehingga memungkinkan individu untuk dapat memahami materi pembelajaran (Cicik Setyawati, 2016). Dalam era informasi yang begitu cepat dan berlimpah, buletin juga dapat membantu pebelajar menghindari overload informasi dengan menyajikan informasi yang relevan dan penting. Buletin juga dapat dirancang dengan mengintegrasikan pendidikan karakter agar memungkinkan siswa untuk memahami setiap pesan dan nilai-nilai karakter yang ada di dalamnya.

Buletin terintegrasi pendidikan karakter diharapkan dapat menjadi media untuk mempromosikan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, kerja keras, toleransi, rasa hormat, dan tanggung jawab kepada siswa. Hal tersebut dapat membantu membangun karakter yang kuat dan positif pada pembaca, terutama pada generasi muda. Pendidikan karakter adalah proses pembentukan nilai-nilai, sikap, dan perilaku yang baik dan positif pada siswa seperti kejujuran, keterampilan sosial, kedisiplinan, toleransi, dan tanggung jawab (Mita Silfiyasari & Ashif Az Zhafi, 2020). Dalam pembelajaran, sikap jujur dan etis dapat membantu siswa lebih mudah berkomunikasi dengan baik, berkolaborasi, dan bekerja sama dalam kelompok. Keterampilan sosial yang kuat membantu mereka berinteraksi dengan baik dengan orang lain agar dapat membentuk hubungan yang sehat dan empati terhadap berbagai pengalaman orang lain. Kedisiplinan mengajarkan mereka untuk memiliki kontrol diri dan tanggung jawab dalam menjalani rutinitas dan tugas-tugas sehari-hari. (Faiz & Kurniawaty, 2022). Toleransi mengajarkan mereka untuk menghargai perbedaan budaya, keyakinan, dan latar belakang orang lain sehingga terbentuk lingkungan yang inklusif dan ramah serta budaya saling menghormati hak, perasaan, dan pendapat orang lain seperti sikap hormat terhadap guru, teman sebaya, dan orang dewasa. Sementara itu tanggung jawab lebih berorientasi pada kesadaran mereka akan tugas dan kewajibannya, baik dalam hal pekerjaan sekolah maupun dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Melalui tanggung jawab siswa akan memahami bahwa setiap tindakan yang mereka lakukan memiliki konsekuensi.

Bulletin dapat dibuat dengan memanfaatkan perkembangan ICT. Saat ini berbagai aplikasi telah tersedia dan dapat digunakan oleh guru untuk mendesain dan membuat media pembelajaran bulletin. Salah satunya adalah dengan menggunakan aplikasi canva. Berbagai fitur dalam aplikasi tersebut mampu menunjang desain bulletin yang interaktif dan dinamis sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Bulletin juga dapat didesain dalam bentuk digital sehingga dapat menyesuaikan dengan karakteristik belajar siswa saat ini yang cenderung lebih mudah belajar dengan mengakses perangkat digital seperti komputer, tablet atau smartphone serta akses internet yang stabil (Alismaiel et al., 2022).

SDN 9 Mamboro merupakan salah satu sekolah yang berada di wilayah Kota Palu tepatnya di Jalan Mantilayo No. 53 Kecamatan Palu Utara Kota Palu. Sekolah ini memiliki siswa sebanyak 150 orang yang terdiri dari 79 orang laki-laki dan 71 orang Perempuan. Jumlah guru sebanyak 10 orang, melaksanakan kurikulum Merdeka di kelas 1 dan 4 serta kurikulum 2013 di kelas lainnya. Sekolah ini dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai antara lain ruang kelas terdiri dari 6 kelas, 1 ruangan perpustakaan, 2 tempat sanitasi siswa, 1 ruangan ICT, wi-fi sebagai akses internet, dan bantuan chromebook dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang berjumlah 15 buah.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh informasi bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas masih berorientasi pada pembelajaran yang berpusat pada guru dengan menggunakan buku bacaan. Pada proses pembelajaran, siswa diarahkan untuk membaca buku dan diakhir pembelajaran mereka dilaksanakan untuk mengerjakan evaluasi yang ada di dalam buku. Selanjutnya guru bersama-sama dengan siswa mengerjakan evaluasi tersebut. Melalui wawancara dengan kepala sekolah, diperoleh informasi bahwa kepala sekolah berharap para guru dibekali dengan informasi mengenai model-model pembelajaran dan pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran agar siswa tidak merasa jenuh dalam belajar. Kepala sekolahpun menuturkan bahwa SDN 9 Mamboro dilengkapi dengan fasilitas Wifi dan Chromebook serta ruangan ICT. Fasilitas tersebut diharapkan dapat

dimanfaatkan oleh guru dalam membuat perangkat pembelajaran yang berbasis ICT. Kondisi seperti ini menurut kepala SDN 9 Mamboro juga terjadi di sekolah-sekolah yang berada di wilayah Palu Utara. Oleh karena itu pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis ICT merupakan sebuah solusi yang dapat membantu guru yang berada di sekolah-sekolah di wilayah ini mampu mengembangkan media pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas yang ada di setiap sekolah masing-masing. Situasi kebutuhan media buletin terintegrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bagi siswa dapat dianalisis dengan melihat beberapa faktor kunci dalam konteks pendidikan,



Gambar 1. Analisis Kebutuhan Media Buletin Terintegrasi Pendidikan Karakter

Krisis moral dan etika siswa dapat dilihat pada penurunan nilai-nilai moral dan etika di antara siswa di berbagai tingkatan pendidikan. Salah satu isu yang sering muncul adalah kecurangan akademik, seperti mencontek, plagiarisme, atau tindakan lain yang melanggar etika dalam dunia pendidikan. Perilaku bullying, baik fisik maupun verbal, merupakan tindakan yang merugikan siswa lain secara emosional dan fisik (Suriadi et al., 2021). Ini adalah masalah serius yang bisa berdampak buruk pada kesejahteraan mental dan emosional siswa yang menjadi korban. Beberapa siswa mungkin terlibat dalam perilaku kekerasan seperti tawuran, perkelahian, atau intimidasi yang melanggar aturan sekolah dan hukum.

Pengembangan kepribadian siswa merupakan aspek yang sangat penting dalam pendidikan. Kepribadian yang sehat dan positif membantu siswa dalam banyak aspek kehidupan, termasuk hubungan sosial, kemampuan akademik, dan kesuksesan di masa depan. Siswa dengan kepribadian yang kuat dan positif lebih mampu beradaptasi dengan perubahan dan tantangan dalam hidup. Mereka memiliki ketahanan mental yang baik dan mampu mengatasi stress. Kepribadian yang baik melibatkan kesadaran akan tanggung jawab sosial (Azzajjad et al., 2022). Siswa belajar untuk peduli terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya dan untuk berperan dalam perbaikan dan pengembangan komunitas. Buletin adalah alat yang efektif untuk menyampaikan pesan tentang nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, empati, dan rasa hormat (Serhan, 2020). Ini membantu memperkuat pemahaman dan kesadaran siswa tentang pentingnya nilai-nilai ini dalam kehidupan mereka melalui penyajian materi-materi pembelajaran di kelas.

2. Metode

Pelatihan pembuatan media pembelajaran buletin terintegrasi pendidikan karakter dilakukan melalui tahapan observasi, penyampaian teori, praktek pembuatan media, dan umpan balik. Prosedur kegiatan pelatihan dapat dilihat pada gambar 2.

Urutan Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Bulletin Integrated Character Education



Gambar 2. Urutan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan observasi pada pelatihan buletin terintegrasi pendidikan karakter dilakukan dengan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas. Berdasarkan hasil observasi terlihat bahwa guru di kelas belum menggunakan perangkat komputer sebagai media pembelajaran. Guru pada umumnya menggunakan buku sebagai media pembelajaran. Hasil observasi ini selanjutnya akan menjadi topik diskusi antara guru dengan tim pengabdian pada saat penyampaian materi pelatihan. Sebagai bahan kajian untuk mengukur kemampuan guru, tim pengabdian memberikan instrument pretest untuk mengukur kemampuan guru dalam memanfaatkan ICT dalam pembelajaran dan membuat media pembelajaran.



Gambar 3. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Setelah melakukan observasi dan pemberian pretest, tim pengabdian memberikan pelatihan kepada guru mengenai pembuatan media pembelajaran bulletin integrated character education. Melalui pelatihan ini tim pengabdian menyampaikan tujuan pelatihan dan alasan pentingnya pemanfaatan media buletin terintegrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran (Listiana, 2021). Poin penting yang disampaikan oleh tim pengabdian terkait materi pelatihan dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Poin Penting Penyampaian Materi Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Buletin Integrated Character Education

Selain penyampaian materi terkait pentingnya pembuatan media pembelajaran bulletin integrated character education, tim pengabdian juga menyampaikan materi terkait cara pembuatan media pembelajaran tersebut yang dapat dilakukan dengan menggunakan salah satu aplikasi online yaitu canva. Hasil penyampaian materi ini selanjutnya menjadi tindak lanjut pada pelaksanaan kegiatan berikutnya yaitu praktek pembuatan media pembelajaran.



Gambar 5. Kegiatan Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Bulletin Integrated Character Education

Praktek pembuatan media bulletin terintegrasi dengan pendidikan karakter dilakukan setelah penyampaian materi pelatihan. Pada kegiatan ini peserta diminta untuk memilih materi yang akan dimasukkan dalam bulletin yang akan dibuat. Selanjutnya guru dipandu mendesain bulletin agar menarik dan mudah dipahami, termasuk penggunaan gambar, grafik, dan layout yang efektif. Peserta juga diarahkan untuk menyusun konten bulletin mereka dengan menekankan pesan-pesan karakter yang ingin mereka sampaikan. Setelah bulletin selesai, peserta diminta untuk mempresentasikannya kepada kelompok yang lain. Ini memberi mereka kesempatan untuk berbagi ide dan inspirasi. umpan balik konstruktif tentang bulletin yang telah dibuat, termasuk penilaian terhadap sejauh mana nilai-nilai karakter terintegrasi dalam media pembelajaran yang telah dibuat.



Gambar 6. Kegiatan Praktek Pembuatan Media Pembelajaran Bulletin Integrated Character Education



Gambar 7. Presentasi Media Pembelajaran Bulletin Integrated Character Education

Umpan balik setelah kegiatan pelatihan pembuatan buletin terintegrasi dengan pendidikan karakter adalah langkah penting untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan dan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran. Melalui presentasi, para peserta secara aktif memberikan komentar terkait integrasi pendidikan karakter, dan pemilihan warna serta tata letak dari desain yang dibuat. Kegiatan seperti ini menurut (Hindi et al., 2021) membuat peserta mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman mereka selama pelatihan. Pemberian instrument posttest juga diberikan kepada guru untuk mengukur ketercapaian tujuan kegiatan. Berikut hasil distribusi ketercapaian pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran bulletin integrated character education.

Tabel 1. Analisis Kemampuan Guru Memanfaatkan ICT dan Membuat Media Pembelajaran

Aspek	Kategori	Pretest		Posttest	
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
Kemampuan Guru Memanfaatkan ICT	Kurang Baik	4	16	0	0
	Cukup Baik	19	76	5	20
	Baik	2	8	16	64
	Sangat Baik	0	0	4	16
Jumlah		25	100	25	100
Kemampuan Guru membuat Media Pembelajaran berbasis ICT	Kurang Baik	5	20	0	0
	Cukup Baik	17	68	3	12
	Baik	3	12	18	72
	Sangat Baik	0	0	4	16
Jumlah		25	100	25	100

Berdasarkan data pada tabel 1, terlihat bahwa secara umum peserta pelatihan telah memiliki kemampuan dasar dalam memanfaatkan ICT dalam pembelajaran dan membuat media pembelajaran berbasis ICT. Hanya saja beberapa peserta menuturkan bahwa hal ini tersebut belum mereka aplikasikan ke kelas. Kemampuan guru dalam memanfaatkan ICT dan membuat media pembelajaran meningkat setelah dilakukan pelatihan dan praktek pembuatan media pembelajaran bulletin integrated character education. Peningkatan dapat terlihat dari frekuensi kategori cukup baik menjadi baik.

Motivasi peserta pelatihan terlihat cukup tinggi saat dilakukan pelatihan. Hal ini terlihat dari interaksi dari para peserta. Beberapa peserta cukup serius dan tidak segan untuk bertanya ketika ada penyampaian dari pemateri yang kurang dipahami. Kondisi ini juga terjadi pada saat pelaksanaan praktek pembuatan media pembelajaran. Para peserta cukup serius dalam membuat desain bulletinnya. Mereka meminta para tim pengabdian untuk mengarahkan mereka memilih template dan membantu menempatkan setiap materi-materi yang akan ditampilkan pada media bulletin, termasuk dengan mengintegrasikan pendidikan karakter dalam bulletin.

4. Kesimpulan

Kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran bulletin integrated character education merupakan kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan ICT dalam pembelajaran dan membuat media pembelajaran berbasis ICT. Kegiatan pelatihan yang dilakukan dapat meningkatkan kemampuan guru dari kategori cukup baik menjadi baik. Integrasi pendidikan karakter yang menjadi bagian dari pengembangan media pembelajaran yang dibuat mampu menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan karakter baik dari siswa. Penyajian gambar, layout yang tepat dianggap dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Acknowledgements

Penulisan menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan tertinggi kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) yang telah membantu memberikan dana hibah DRTPM tahun 2023 sehingga kegiatan ini dapat dilaksanakan.

References

- Aini, M., Narulita, E., & Indrawati. (2020). Enhancing Creative Thinking And Collaboration Skills Through ILC3 Learning Model: A Case Study. *Journal Of Southwest Jiaotong University*, 55(4), 59. <https://doi.org/10.35741/Issn.0258-2724.55.4.59>
- Alismaiel, O. A., Cifuentes-Faura, J., & Al-Rahmi, W. M. (2022). Online Learning, Mobile Learning, And Social Media Technologies: An Empirical Study On Constructivism Theory During The COVID-19 Pandemic. *Sustainability*, 14(18), 11134. <https://doi.org/10.3390/Su141811134>
- Asyhari, A., & Silvia, H. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran IPA Terpadu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.24042/Jpifalbiruni.V5i1.100>
- Azzajjad, M. F., Ahmar, D. S., Alimuddin, Ilmu, E., Hadanu, R., Adewia, M., Kusumawati, A., Permana, D., & Rahayu, A. (2022). Sharing Introduction (Sosialisasi) Dengan Metode Klasikal Pengenalan Prodi Pendidikan Kimia Secara Milenial. *Panrannuangku Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 104–110. <https://doi.org/10.35877/Panrannuangku790>
- Azzajjad, M. F., Ahmar, D. S., & Syahrir, Muh. (2020). The Effect Of Animation Media In Discovery Learning Model On Students' Representation Ability On Chemical Equilibrium Materials. *Journal Of Applied Science, Engineering, Technology, And Education*, 2(2), 204–209. <https://doi.org/10.35877/454RI.Asci22125>
- Cicik Setyawati, H. N., Wawan Kurniawan,. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Berbantuan Buletin Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis. *Phenomenon : Jurnal Pendidikan MIPA*, 6(2), 42–49. <https://doi.org/10.21580/Phen.2016.6.2.1060>
- Faiz, A., & Kurniawaty, I. (2022). Urgensi Pendidikan Nilai Di Era Globalisasi. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3222–3229. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V6i3.2581>
- Hanum, L., Ismayani, A., & Rahmi, R. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Buletin Pada Materi Hukum-Hukum Dasar Kimia Kelas X Sma/Ma Di Banda Aceh. *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA*, 1(1), 42–48. <https://doi.org/10.24815/jipi.V1i1.9565>
- Hindi, A. N. AM., Syukriani, A., Elpisah, & Fatwa, I. (2021). Pelatihan Karya Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru SMAN 3 Takalar. *Panrannuangku Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 24–28. <https://doi.org/10.35877/Panrannuangku472>
- Huysken, K., Olivey, H., Mcelmurry, K., Gao, M., & Avis, P. (2019). Assessing Collaborative, Project-Based Learning Models In Introductory Science Courses. *Journal Of The Scholarship Of Teaching And Learning*, 19(1). <https://doi.org/10.14434/Josotl.V19i1.26777>
- Listiana, Y. R. (2021). *Dampak Globalisasi Terhadap Karakter Peserta Didik Dan Kualitas Pendidikan Di Indonesia*. 5.
- Mita Silfiyasari & Ashif Az Zhafi. (2020). Peran Pesantren Dalam Pendidikan Karakter Di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5(1), 127–135. <https://doi.org/10.35316/jpii.V5i1.218>
- Serhan, D. (2020). Transitioning From Face-To-Face To Remote Learning: Students' Attitudes And Perceptions Of Using Zoom During COVID-19 Pandemic. *International Journal Of Technology In Education And Science*, 4(4), 335–342. <https://doi.org/10.46328/Ijtes.V4i4.148>
- Suriadi, H. J., Firman, F., & Ahmad, R. (2021). Analisis Problema Pembelajaran Daring Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(1), 165–173. <https://doi.org/10.31004/edukatif.V3i1.251>